

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya Auditor Switching. Auditor Switching merujuk pada pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang dapat terjadi baik karena peraturan pemerintah maupun karena keputusan internal perusahaan itu sendiri. Apabila pergantian auditor terjadi atas keputusan perusahaan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, seperti opini audit, pergantian manajemen, *financial distress* dan ukuran KAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tersebut secara lebih mendalam guna memberikan wawasan yang lebih jelas tentang dinamika auditor switching

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri ekonomi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor makanan & minuman dan terdaftar di BEI selama tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini berfokus pada 24 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya auditor switching. Selain itu, variabel pergantian manajemen juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap auditor switching. Variabel financial distress, yang biasanya dianggap sebagai faktor pemicu pergantian auditor, memang terbukti berpengaruh positif terhadap auditor switching. Begitu pula dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan auditor switching.

Kata Kunci : Opini Audit, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP dan Auditor Switching